

# PENGARUH PENERAPAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Reka Maiyarni

Netty Herawaty

Dewi Fitriyani

Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan IFRS terhadap laporan keuangan yang listing di BEI, terutama terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pengujian *Chow test*. Populasi penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam industri *Food and Beverage* dalam kurun waktu tahun 2007-2012. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pengolahan dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi sebelum penerapan IFRS dan setelah penerapan IFRS. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai perusahaan dalam industri *Food and Beverage* tidak terpengaruh oleh penerapan IFRS.

*Kata Kunci* :Standar akuntansi, Standard International, Konvergensi, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Return On Equity, Tobin's Q, International Financial Reporting Standard.

---

## PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan global yang semakin menyatukan hampir seluruh negara di dunia dalam komunitas tunggal, yang dijumpai perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin murah, menuntut adanya transparansi disegala bidang. Peningkatan informasi akuntansi berhubungan dengan pihak yang melakukan pemeriksaan terhadap informasi tersebut, pihak yang akan mengidentifikasi setiap kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan. Saat ini harmonisasi standar akuntansi internasional menjadi isu hangat karena berhubungan erat dengan globalisasi dalam dunia bisnis yang terjadi saat ini. Globalisasi bisnis tampak dari kegiatan perdagangan antar negara yang mengakibatkan timbulnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara luas diseluruh dunia.

Permasalahan akan kebutuhan standar yang berkualitas menuntut akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang berdasar atas adanya peningkatan kualitas akuntansi yang keseragaman standar internasional. IFRS merupakan jawaban atas permasalahan akan kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan yang harus lebih ditingkatkan, merupakan suatu upaya untuk memperkuat arsitektur keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi keuangan.

Pengadopsian standar akuntansi internasional kedalam standar akuntansi dosmetik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi. IFRS meminta persyaratan akan item-item pengungkapan yang semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula.

Manajemen akan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat, dan dapat dibandingkan dan menghasilkan informasi yang lebih valid untuk aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan (petrestik, 2005).

Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Informasi dalam laporan keuangan setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara resiko dan hasil pengembalian yang

sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar. Bahasa teknis pasar modal istilah reaksi pasar ini mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan (Husnan, 2002).

Pengadopsian IFRS kedalam standar akuntansi keuangan berdampak pada aspek-aspek pengukuran item pelaporan keuangan. Beberapa hasil penelitian memperlihatkan peningkatan *net income* dan *equity* (Jermakowicz, 2004). Penelitian Daske dan Gunther (2006) menyatakan bahwa pengadopsian IFRS meningkatkan kualitas *financial statement*. Penelitian Harford et al., 2008 menyatakan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut, tulisan ini akan membahas hasil penelitian mengenai **“Pengaruh penerapan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* terhadap nilai perusahaan”**

#### **METODE**

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan *Food and Beverage* di BEI pada tahun 2007-2012 yang terdiri dari 19 perusahaan. Sampel penelitian ini didapat dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan industri *Food and beverage* yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2007-2012

berturut-turut dan tidak mengalami ROE negatif. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber datanya yaitu didapat dari laporan keuangan perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dibutuhkan dalam ICMD dan [www.idx.com](http://www.idx.com).

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisa pengujian statistik deskriptif dan analisa pengujian hipotesis. Analisa pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi untuk variabel yang berupa skala rasio, sedangkan untuk variabel yang berupa skala nominal dijelaskan dengan *frequency table*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

$$\text{Periode 2007-2009 : } Y_t = \gamma_1 + \gamma_2 X_t + e_{1t}$$

$$\text{Periode 2010-2012 : } Y_t = \beta_1 + \beta_2 X_t + e_{2t}$$

$$\text{Periode 2007-2012 : } Y_t = \alpha_1 + \alpha_2 X_t + e_{3t}$$

$$Y_t = \text{Nilai perusahaan (Tobin's Q)}$$

$$\alpha_1, \beta_1, \gamma_1 = \text{Konstanta}$$

$$\alpha_2, \beta_2, \gamma_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$X_t = \text{Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE}$$

$$e = \text{Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian}$$

Dalam suatu penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel terikat (dependen) adalah Nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Sedangkan variabel bebas adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

menggunakan Chow Test. Menurut Ghozali (2006) Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Jika hasil observasi yang sedang diteliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok, kemudian akan diuji apakah kedua atau lebih kelompok tersebut merupakan subyek proses ekonomi yang sama. Dalam penelitian ini, dalam data runtut waktu diduga bahwa nilai perusahaan mengalami perubahan yang disebabkan oleh penerapan standar akuntansi berdasarkan IFRS. Hal ini menimbulkan dua kelompok observasi "sebelum" dan "sesudah" penerapan standar IFRS diberlakukan. Nilai perusahaan dalam hal ini dihubungkan dengan profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian diperoleh tiga model analisis sebagai berikut:

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan *Food and Beverage* yang secara berturut-turut pada tahun 2007-2012 yang diperoleh melalui ICMD dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alat ukur yang digunakan untuk nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tobin's Q, yaitu perbandingan antara *market value of equity* ditambah dengan hutang (debt) dengan *book market value* ditambah dengan hutang (debt)

$$\text{Tobin's } Q = \{(\text{CP} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{TL} + \text{I}\} - \text{CA}$$

Dimana :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

CP = *Closing Price*

TL = Total Liabilities

I = *Inventory*

CA = *Current Assets*

TA = Total Assets

Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Profitabilitas memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri

atau pemegang saham (Sawir, 2005). Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on equity* yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara matematis, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil statistik deskriptif variabel yang diteliti diperoleh rata-rata nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q sebesar 1,3497 dengan nilai minimum 0,06 dan nilai maksimum 4,97. Untuk rata-rata profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* sebesar 24,1267 dengan nilai minimum 1,18 dan nilai maksimum 137,1267. Standar deviasi Tobin's Q sebesar 0,95297 dengan variance 0,908, sedangkan ROE memiliki standar deviasi sebesar 35,47651 dengan variance sebesar 643,968.

Untuk melakukan regresi model penelitian yang ditentukan,

- a. Dari tabel hasil pengolahan data untuk model sebelum dan setelah penerapan IFRS, diperoleh  $RSS_r = 67,352$ , dengan  $df = 79 - 2 = 77$
- b. Dari tabel hasil pengolahan data untuk model sebelum penerapan IFRS, diperoleh  $RSS_t = 17,643$ , dengan  $df = 33 - 2 = 31$

maka model regresi harus terdistribusi data normal atau mendekati normal. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, seperti terlihat pada grafik histogram dari residualnya menunjukkan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot. Model regresi juga harus bebas dari heteroskedastisitas. Dasar analisis grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan data menyebar tidak teratur, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis memperoleh hasil sebagai berikut

- c. Dari tabel hasil pengolahan data untuk model setelah penerapan IFRS, diperoleh  $RSS_2 = 45,126$ , dengan  $df = 46 - 2 = 44$
- d. Penjumlahan nilai  $RSS_1$  dan  $RSS_2$  untuk mendapatkan *Unrestricted residual sum of squares* ( $RSS_{ur}$ ) =  $RSS_1 + RSS_2$  dengan  $df = (n_1 + n_2 - 2k)$

$$RSS_{ur} = 17,643 + 45,126 = 62,769, \text{ dengan } df = 33 + 46 - 4 = 75$$

- e. Dari hasil perhitungan setiap tahap, diperoleh nilai F
- $$F = \frac{(67,352 - 62,769) / 2}{62,769 / 75} = 2,738$$
- f. Nilai rasio F mengikuti distribusi F dengan k dan  $(n_1+n_2-2k)$  sebagai df untuk

penyebut maupun pembilang. Dari tabel nilai F diperoleh nilai F tabel = 3,12

- g. Dari nilai F hitung 2,738 dibandingkan dengan nilai F tabel = 3,12, maka hipotesis nol diterima dan menyimpulkan bahwa model regresi sebelum dan sesudah penerapan IFRS tidak berbeda.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa penerapan IFRS tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan konsep bahwa dengan penerapan IFRS akan mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari pengaruh profitabilitas yang terjadi. Hasil yang diperoleh ini sangat tergantung dengan data kurun waktu yang digunakan. Pada penelitian ini, data yang dipakai adalah data dalam kurun waktu 2007- 2012, dimana tahun penerapan IFRS baru dimulai yang disebut

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel penerapan IFRS dan protabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil tersebut tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2012, yaitu melibatkan 13 perusahaan sampel terpilih, dengan total data secara keseluruhan dalam 6 tahun adlah 79. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan IFRS dan profitabilitas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Bahwa penerapan IFRS tidak berpengaruh secara

dengan masa transisi. Penerapan IFRS pada masa kurun waktu tersebut belum sepenuhnya dilakukan. Hanya item-item tertentu dalam laporan keuangan yang diterapkan berdasarkan IFRS. Sehingga pengaruhnya juga sepenuhnya belum terlihat. Diharapkan jika kurun waktu penelitian diperpanjang dan penerapan IFRS sudah mencakup keseluruhan item dalam laporan keuangan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif. Yang berarti bahwa jika suatu perusahaan melakukan penerapan IFRS, maka cenderung berpengaruh terhadap semakin tingginya nilai perusahaan.

Saran untuk penelitian mendatang terkait nilai perusahaan, yaitu: dengan memperluas periode waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi, menambah variabel-variabel independen lain yang diyakini dapat mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan, dan proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi, agar menghasilkan penelitian yang lebih

baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R., & Shivakumar, L., (2005). *Earnings quality in UK private firms: Comparative loss recognition timeliness. Journal of Accounting and Economics*, 39, 83-128
- Daske, H. Dan Gebhardt, G. (2006). *International Financial Reporting Standards and Experts Perceptions of Disclosure Quality. Abacus* 42(3-4), 461-498.
- Gamayuni, Rindu Rika.(2009). *Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14, 153-166
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19. Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegor.*
- Ghozali, Imam (2011). *The Impact of International Accounting Standards on Firms. University of American College – Skopje.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.*
- Petreski, Marjan. (2005). *The impact of International Accounting Standards on Firms. Pinuji.*
- Purba, Marisi P.(2010). *International Financial Reporting Standards, Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta. Graha Ilmu.*
- Wan Adibah Wan Ismail, Van Zil, Tony, Dustan, Keitha (2010). *Earnings Quality and the Adoption of IFRS-Based Accounting Standards: Evidence from an Emerging Market. School of Accounting and Commercial Law, Victoria University of Wellington, School of Bussines, Bond University, Australia.*
- Wiranten, Jonna (2009). *The Influence of IFRS Implementation on Bussines Management in Finish Born Globals, Departement of Accounting and Finance, Helsinki School of Economics.*  
<http://papers.ssrn.com/so13/papers.cfm>  
[http://paper.ssrn.com/so13/delivery.cfm//SSRNID901301 code 545352.pdf.](http://paper.ssrn.com/so13/delivery.cfm//SSRNID901301_code545352.pdf)